



**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
PEMBELAJARAN
Minggu ke-2 Semester Genap
TA 2019-2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Jakarta III adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI yang menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan IV bidang kesehatan serta program profesi. Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III bahwa dalam pengelolaan pendidikan selalu berupaya mengedepankan aspek mutu sehingga lulusannya mempunyai kompetensi yang tinggi dan unggul dalam penguasaan teknologi kesehatan.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien di Poltekkes Kemenkes Jakarta III perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya. Sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka perlu dibuat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III minggu ke-2 semester genap tahun akademik 2019-2020.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya.

2. Tujuan Khusus

- a. Memonitoring terhadap pelaksanaan proses pembelajaran,
- b. Mengidentifikasi adanya permasalahan dalam proses pembelajaran.
- c. Mengidentifikasi kelengkapan dokumentasi proses pembelajaran.
- d. Mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.

C. Strategi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Wadir I, Ka. Sub Bagian Administrasi Akademik, Koordinator Pendidikan dan Monev dengan strategi sebagai berikut:

1. Setiap jurusan mengisi instrumen monev minggu ke-2 yang dikirimkan oleh direktorat
2. Pembahasan bersama hasil monev

D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Pelaksanaan

Monev pembelajaran minggu ke-2 semester genap TA 2019-2020 dilaksanakan melalui zoom meeting.

2. Waktu Pelaksanaan

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Februari 2020
Pukul : 09.00-11.00 WIB

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Hasil monitoring dan evaluasi minggu ke-2 semester genap tahun akademik 2019-2020 adalah sebagai berikut:

1. Kalender Akademik

- a. Kalender akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III semester genap tahun akademik 2019-2020 sudah tersedia. Kalender akademik dibuat sebagai acuan program studi dalam membuat Rencana Operasional Pembelajaran.
- b. Rencana Operasional Pembelajaran semester genap tahun akademik 2019-2020 setiap program studi sudah tersedia dan sudah sesuai dengan Kalender Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

2. Kurikulum

Setiap program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah memiliki Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dan tim penyusun kurikulum yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Kurikulum tersebut telah memiliki capaian pembelajaran lulusan dan profil lulusan program studi.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III mendukung kegiatan pengembangan kurikulum program studi yang dilaksanakan oleh masing-masing program studi di jurusan, mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Uraian tentang kurikulum program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut:

a. Program Studi D III Keperawatan

- 1) Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Program Studi D III keperawatan yang Berorientasi pada Teknologi Keperawatan Lansia Tahun 2019, sesuai dengan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No: HK.02.03/I/5180A/2019 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi D III Keperawatan yang Berorientasi pada Teknologi Keperawatan Lansia Tahun 2019.

- 2) Kurikulum disusun oleh tim penyusun kurikulum Program Studi D III Keperawatan berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. KH.04.01/I/4005/2019 tentang Penetapan Tim Penyusun Kurikulum Program Studi D III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
 - 3) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sudah termasuk dalam satu kesatuan kurikulum program studi, sehingga tidak ada SK direktur khusus untuk penetapan CPL tersebut.
 - 4) Profil lulusan Program Studi D III Keperawatan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum adalah sebagai perawat vokasi yang memiliki kemampuan sebagai pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan, dan peneliti
 - 5) Pengembangan kurikulum Program Studi D III Keperawatan terakhir dilakukan pada tahun 2019.
- b. Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
- 1) Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, adalah:
 - a. Kurikulum Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi tahun 2018, sesuai SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III nomor HK.02.03/I/4534A/2018 tentang Penetapan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Keperawatan Program Sarjana terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program profesi yang berorientasi pada Asuhan Keperawatan lanjut usia dengan menerapkan Ilmu dan Teknologi Keperawatan.
 - 2) Kurikulum tersebut disusun oleh tim penyusun kurikulum program studi, berdasarkan:
 - a. SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. KH.04.01/I/4005/2019 tentang Penetapan Tim Penyusun Kurikulum Program Studi D III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

- b. SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. KH.04.01/I/4507/2018 tentang Penetapan Tim Pengembang Kurikulum Pendidikan Tinggi Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018.
 - 3) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sudah termasuk dalam satu kesatuan kurikulum program studi, sehingga tidak ada SK direktur khusus untuk penetapan CPL tersebut.
 - 4) Profil lulusan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, adalah *Care Provider, Communicator, Health educator and promoter, Manager and leader, Researcher*.
 - 5) Pengembangan kurikulum Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi terakhir dilakukan pada tahun 2018.
- c. Program Studi D III Kebidanan
- 1) Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi D III Kebidanan adalah Kurikulum Program Studi D III Kebidanan Tahun 2018 sesuai SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.04.02/I/3640/2018 tentang Penetapan Kurikulum Pendidikan Program Studi D III Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018.
 - 2) Kurikulum tersebut disusun oleh tim penyusun kurikulum program studi, sesuai SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.08.03/I/1099/2018 tentang Tim Pengembangan Kurikulum Program Studi D III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III.
 - 3) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sudah termasuk dalam satu kesatuan kurikulum program studi, sehingga tidak ada SK direktur khusus untuk penetapan CPL tersebut.
 - 4) Profil lulusan Program Studi D III Kebidanan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum adalah sebagai *Care Provider* yaitu; seorang Ahli Madya Kebidanan yang berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan essensial pada masa kehamilan, persalinan,

nifas, keluarga berencana, bayi, balita dan promosi Kesehatan reproduksi yang responsive gender dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal sesuai standar dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan Kesehatan.

- 5) Pengembangan kurikulum Program Studi D III Kebidanan terakhir dilakukan pada tahun 2018.

d. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

- 1) Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Tahun 2020 sesuai SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.02.03/I/6069/2018 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018.
- 2) Kurikulum tersebut disusun oleh tim penyusun kurikulum program studi, sesuai SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. PP.04.02/I/3922/2017 tentang Tim Perumus Kurikulum Program Studi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III Tahun 2017.
- 3) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sudah termasuk dalam satu kesatuan kurikulum program studi, sehingga tidak ada SK direktur khusus untuk penetapan CPL tersebut.
- 4) Profil lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum adalah sebagai *Care Provider, Communicator, Manager, Decision Maker*, dan *Community Leader*
- 5) Pengembangan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi terakhir dilakukan pada tahun 2018.

e. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma III

- 1) Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018 sesuai SK Direktur Poltekkes

Kemenkes Jakarta III No. KH.04.01/I/6505/2018 tentang Penetapan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018.

- 2) Kurikulum tersebut disusun oleh tim penyusun kurikulum program studi, sesuai SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. KH.04.01/I/6505/2018 tentang Penetapan Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018.
 - 3) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sudah termasuk dalam satu kesatuan kurikulum program studi, sehingga tidak ada SK direktur khusus untuk penetapan CPL tersebut.
 - 4) Profil lulusan Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum adalah menghasilkan lulusan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang religius dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan. Profil khusus lulusan adalah sebagai teknisi flebotomi, teknisi laboratorium medik, verifikator proses pemeriksaan laboratorium medik, pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik, teknisi penanganan peralatan laboratorium medik, dan asisten peneliti.
 - 5) Pengembangan kurikulum Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis terakhir dilakukan pada tahun 2018.
- f. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan
- 1) Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Pendidikan Diploma IV Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2015 sesuai SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. HK.00.06/I/4377/2015 tentang Penetapan Kurikulum Pendidikan Program Studi D IV Analis Kesehatan Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2014.
 - 2) Kurikulum tersebut disusun oleh tim penyusun kurikulum program studi, tetapi belum ada usulan SK tim penyusun kurikulum.

- 3) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sudah termasuk dalam satu kesatuan kurikulum program studi, sehingga tidak ada SK direktur khusus untuk penetapan CPL tersebut.
- 4) Profil lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum adalah menghasilkan Sarjana Terapan Analisis Kesehatan yang religious dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan. Profil khusus lulusan adalah sebagai teknisi ahli flebotomi, teknisi ahli di bidang analisis Kesehatan, validator, pengelola laboratorium, instruktur, pelaksana peneliti, dan entrepreneurship.
- 5) Pengembangan kurikulum Program Studi Diploma Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis terakhir dilakukan pada tahun 2015.

g. Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi

- 1) Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Pendidikan Program Studi Diploma IV Fisioterapi Tahun 2019 sesuai SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. HK.04.01/I/5215.A/2018 tentang Penetapan Kurikulum Pendidikan Program Studi D IV Fisioterapi Jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019.
- 2) Kurikulum tersebut disusun oleh tim pengembangan kurikulum, berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. HK.02.03/I/5144.A/2018 tentang Tim Pengembangan Kurikulum Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi Jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- 3) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sudah termasuk dalam satu kesatuan kurikulum program studi, sehingga tidak ada SK direktur khusus untuk penetapan CPL tersebut.
- 4) Profil lulusan Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum adalah sebagai pelaksana layanan fisioterapi, pengelola manajemen praktek pelayanan fisioterapi, pendidik klinik (Clinical Instruktur), dan peneliti.

- 5) Pengembangan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi terakhir dilakukan pada tahun 2018.
- h. Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi
 - 1) Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi Tahun 2018. Di dalam kurikulum belum terdapat SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
 - 2) Kurikulum tersebut disusun oleh tim penyusun kurikulum program studi, berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III No. KH.04.01/I/5068/2018 tentang Penetapan Kurikulum Institusi Program Studi Profesi Fisioterapis Jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018.
 - 3) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sudah termasuk dalam satu kesatuan kurikulum program studi, sehingga tidak ada SK direktur khusus untuk penetapan CPL tersebut.
 - 4) Profil lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum adalah sebagai seorang Fisioterapis yang mampu memberikan pelayanan fisioterapi secara mandiri dan bertanggung jawab penuh atas tindakan profesinya.
 - 5) Pengembangan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi terakhir dilakukan pada tahun 2018.
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS telah disiapkan oleh setiap program studi, dengan ketersediaan RPS 100% untuk semua jurusan.
4. Modul Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)

MKDU untuk semua jurusan sudah ada.
5. Lahan Praktik

Setiap jurusan menggunakan lahan praktik lebih dari 6 lahan praktik/ rumah sakit/pelayanan kesehatan lainnya. Lahan praktik yang digunakan oleh mahasiswa adalah lahan yang tidak terpapar oleh pasien kasus covid-19.

6. Surat Keputusan (SK) Direktur Terkait Pembelajaran

Beberapa SK yang harus disiapkan pada awal pembelajaran adalah SK Dosen Tetap, SK Dosen Tidak Tetap, SK Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK), SK Pembimbing Klinik dan SK Pembimbing Tugas Akhir. Hasil monev terkait ketersediaan SK tersebut adalah:

Jenis SK	Keperawatan	Kebidanan	TLM	Fisioterapi
SK Dosen	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan
SK PJ MK	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan
SK Pembimbing Klinik	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan
SK Pembimbing TA	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan

SK terkait proses pembelajaran belum diusulkan oleh jurusan, saat ini masih dalam proses pengajuan SK di jurusan.

7. Tugas Akhir

Hasil monev mengenai pelaksanaan tugas akhir di setiap program adalah sebagai berikut

	Keperawatan	Kebidanan	TLM	Fisioterapi
Rata – rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	3-4 orang	Prodi D III 4 orang dan Sarjana Terapan 8 orang	Prodi D III 5-8 orang dan Sarjana Terapan 6-8 orang	8-9 orang
Rata – rata jumlah pertemuan selama penyelesaian tugas akhir	12 kali	Prodi D III > 6 kali dan Sarjana Terapan 8 kali	12 kali	Minimal 12 kali

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata dosen pembimbing akan membimbing tugas akhir sejumlah 4 sampai dengan 9 orang mahasiswa, sesuai dengan jumlah dosen di setiap program studi yang memenuhi persyaratan sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa. Dan rata-rata jumlah pertemuan selama melakukan pembimbingan tugas akhir adalah antara 7 sampai 12 kali pertemuan.

8. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di setiap jurusan antara 7 – 19 orang.

Dengan rincian sebagai berikut:

	Keperawatan	Kebidanan	TLM	Fisioterapi
Jumlah tenaga kependidikan	14 orang	22 orang	11 orang	7 orang

9. Tenaga Pendidik/ Dosen Tetap

Jumlah tenaga pendidik/ dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 101 orang, dengan rincian sebagai berikut:

	Keperawatan	Kebidanan	TLM	Fisioterapi
Jumlah tenaga pendidik	46 orang	21 orang	18 orang	16 orang

10. Jumlah Mahasiswa

NO	PROGRAM STUDI	TINGKAT				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	D III KEPERAWATAN	113	158	155		426
2	D III KEBIDANAN	102	115	101		318
3	D III TLM	90	39	40		169
4	D IV FISIOTERAPI	49	44	47	45	185
5	D IV TLM	47	40	47	40	174
6	D IV KEBIDANAN	70	35	55	48	208
7	PROFESI BIDAN	47				47
8	D IV KEPERAWATAN	135	37	37	-	209
9	PROFESI FISIOTERAPIS	47	0			47
TOTAL		700	468	482	133	1783

Jumlah mahasiswa aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada semester genap tahun akademik 2019-2020 adalah 1783 mahasiswa.

11. Rasio Dosen dan Mahasiswa

Rasio dosen dan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai berikut:

Keperawatan	Kebidanan	TLM	Fisioterapi
D III Keperawatan 1:13	D III Kebidanan 1: 15	D III TLM 1: 19	Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi 1: 17
Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners 1:17	Sarjana Terapan Kebidanan 1: 17	D IV TLM 1: 19	Prodi Profesi Fisioterapis 1:6
	Profesi Bidan 1: 6		

12. Kehadiran Mahasiswa

Jumlah kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sampai dengan minggu ke-2 semester genap TA 2019-2020 mencakup 90-100%.

13. Kehadiran Dosen

Jumlah kehadiran dosen dalam kegiatan pembelajaran sampai dengan minggu ke-2 semester genap TA 2019-2020 mencakup 90-100%.

14. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Kondisi sarana dan prasarana pembelajaran yang ditemukan pada minggu ke-2 pembelajaran semester genap TA 2019-2020 adalah sudah mencukupi dengan beberapa kekurangan yaitu pada wifi, dan beberapa AC di ruangan laboratorium Jurusan Fisioterapi yang masih kurang dingin setelah diperbaiki.

15. Hambatan

Hambatan yang ditemukan sampai minggu ke-2 pembelajaran adalah:

- a. PBM daring kendala jaringan internet
- b. Kebutuhan kuota data pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dalam menunjang PBM
- c. Persiapan klinik terkait masa pandemi: APD, alat prokes
- d. Memerlukan anggaran untuk pemeriksaan antigen atau PCR sebagai syarat mahasiswa melaksanakan praktik klinik
- e. Banyak lahan praktik yang membatalkan pelaksanaan praktik klinik karena meningkatnya kasus covid 19
- f. Kondisi wifi yang kurang baik
- g. Beberapa mahasiswa yang gagal mengikuti pembelajaran daring karena sinyal di rumahnya kurang baik
- h. Pelaksanaan praktikum harus dibagi menjadi 4 sesi, untuk satu kali pertemuan, sehingga perlu waktu yang lebih banyak bagi dosen.

16. Faktor Pendukung

- a. Kalender akademik sudah ada
- b. Peraturan akademik sudah ada
- c. Kebijakan terkait PBM masa pandemi

- d. Sistem EUIS untuk IRS, KHS
- e. SDM yang cukup
- f. Komitmen yang kuat
- g. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran
- h. Kelengkapan peralatan laboratorium.
- i. Bantuan pemberian alat laboratorium yang diberikan untuk menunjang ketercapaian capaian pembelajaran khususnya keilmuan fisioterapi

E. Rencana Tindak Lanjut

1. Jurusan segera mengusulkan usulan pembuatan SK Direktur terkait kegiatan pembelajaran, yaitu SK Dosen, SK Penanggung Jawab Mata Kuliah, SK Pembimbing Klinik dan SK Pembimbing Tugas Akhir.
2. Hambatan terkait sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran langsung disampaikan kepada Ka. Bag. Administrasi Akademik dan Umum untuk segera diselesaikan.
3. Pemberian bantuan kuota untuk dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan sudah berproses di provider.
4. Jurusan segera mencari lahan praktik lain/ cadangan untuk mahasiswa yang belum mendapatkan lahan praktik karena pembatalan dari pihak rumah sakit yang dituju.

Mengetahui,


Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III



Yupi Supartini, S.Kp., M.Sc.
NIP. 196209141985032002

Bekasi, 25 Februari 2020

Wadir I,



Sri Mulyati, S.Pd., M.Kess.
NIP. 196511111990012001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Jl. Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati – Bekasi 17415

Telepon (021) 84978693, Faksimile (021) 84978696

Website : www.poltekkesjakarta3.ac.id, Email : sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



NOTA DINAS

Nomor: PP.06.01/I/04892/2020

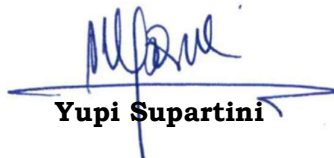
Kepada : Para Ketua Jurusan
Dari : Direktur
Hal : Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Minggu ke-2
Semester Genap TA. 2019-2020
Tanggal : 12 Februari 2020

Bersama ini kami sampaikan bahwa akan dilaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran minggu ke 2 pada setiap jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Dimohon agar jajaran manajemen di jurusan dapat menyesuaikan, untuk pelaksanaan kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan secara daring, pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Februari 2020
Waktu : Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai
Tempat : *Zoom Meeting (link menyusul)*

Instrumen monev pembelajaran kami lampirkan untuk dapat diisi dan dikirimkan kembali Subbagian Administrasi Akademik pada hari Senin, 17 Februari 2020 pukul 09.00 WIB.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Yupi Supartini

Tembusan:

1. Wadir I
2. Ka. Bag. Administrasi Akademik dan Umum
3. Ka. Subbagian Administrasi Akademik



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Jl. Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati – Bekasi 17415
Telepon (021) 84978693, Faksimile (021) 84978696

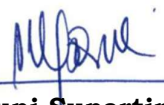
Website : www.poltekkesjakarta3.ac.id, Email : sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



Lampiran:

Daftar Undangan:

1. Wadir I
2. Ka. Bag. Adiministrasi Akademik dan Umum
3. Ka. Subbagian Administrasi Akademik
4. Ketua Jurusan Keperawatan
5. Ketua Jurusan Kebidanan
6. Ketua Jurusan TLM
7. Ketua Jurusan Fisioterapi
8. Sekretaris Jurusan Keperawatan
9. Sekretaris Jurusan Kebidanan
10. Sekretaris Jurusan TLM
11. Sekretaris Jurusan Fisioterapi
12. Ketua Program Studi D III Keperawatan
13. Ketua Program Studi D III Kebidanan
14. Ketua Program Studi D III TLM
15. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
16. Ketua Program Studi Sarjana Terapan TLM
17. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi
18. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
19. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
20. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi
21. Koordinator Akademik Jurusan Keperawatan
22. Koordinator Akademik Jurusan Kebidanan
23. Koordinator Akademik Jurusan TLM
24. Koordinator Akademik Jurusan Fisioterapi
25. Koordinator Pendidikan dan Monev


Yupi Supartini

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
MINGGU KE-2

Jurusan :

Semester :

Tahun Akademik :

1	Ketersediaan kalender akademik	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
2	Ketersediaan Rencana Operasional Pembelajaran (ROP)	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
3	Kesesuaian antara kalender akademik dan ROP	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai	Keterangan:
4	Ketersediaan jadwal pembelajaran teori dan praktikum	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
5	Ketersediaan kurikulum perguruan tinggi (KPT)	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
	Catatan: Struktur Kurikulum, Substansi dan pelaksanaan praktika/praktik klinik/komunitas sesuai dengan MK yang bermuatan praktik yang dijabarkan dalam panduan praktik, menjabarkan: a. Nama kegiatan Praktik b. Judul modul c. Kesesuaian jam praktik dengan jumlah sks d. Metoda bimbingan e. Tempat dan wahana		
	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.		
	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk Memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.		
	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup		

	sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran		
6	Ketersediaan SK Penetapan Kurikulum perguruan tinggi (KPT)	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
7	Ketersediaan SK Tim Pengembang/Penyusun Kurikulum	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
8	Ketersediaan SK Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
	Catatan: Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai Perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna		
9	Ketersediaan profil lulusan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum		
10	Tahun berapa terakhir melakukan pengembangan kurikulum	Tahun	Keterangan:
	Catatan: Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya		
11	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> 55 - <70% <input type="checkbox"/> ≥70%	Keterangan:
	Catatan: Dokumen RPS mencakup: a. Target capaian pembelajaran, b. Bahan kajian, c. Metode pembelajaran		

	d. Waktu dan tahapan asesmen e. Hasil capaian pembelajaran f. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala g. Dapat diakses oleh mahasiswa		
12	Ketersediaan Modul Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
13	Ketersediaan Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<input type="checkbox"/> < 6 <input type="checkbox"/> ≥ 6 RS/ lahan praktik/ yankes lain	Keterangan:
	Catatan: Ketersediaan Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan Kesehatan lainnya yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah preceptor, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi Rumah Sakit (RS) dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya. (Buku pedoman dan matriks penilaian akreditasi, kriteria 6)		
14	Ketersediaan SK Dosen	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
15	Ketersediaan SK Penanggung Jawab Mata Kuliah	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
16	Ketersediaan SK Pembimbing Klinik	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak	Keterangan:
17	Jumlah Tenaga Kependidikan		Keterangan:
18	Jumlah Tenaga Pendidik/ Dosen		Keterangan:
19	Jumlah mahasiswa		Keterangan:
20	Rasio Dosen : Mahasiswa		Keterangan:

21	Persentase kehadiran mahasiswa (sampai minggu ke-2)	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <50% <input type="checkbox"/> 50 - <75% <input type="checkbox"/> 75 - <80% <input type="checkbox"/> 80 - <90% <input type="checkbox"/> 90 - 100%	Keterangan:
22	Persentase kehadiran dosen (sampai minggu ke-2)	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <50% <input type="checkbox"/> 50 - <75% <input type="checkbox"/> 75 - <80% <input type="checkbox"/> 80 - <90% <input type="checkbox"/> 90 - 100%	Keterangan:
23	Kondisi sarana prasarana pembelajaran		
24	Hambatan		
25	Faktor pendukung		

Bekasi,202...

Supervisor

.....

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
MINGGU KE-2 SEMESTER GENAP TA 2019-2020**



		JURUSAN KEPERAWATAN	JURUSAN KEBIDANAN	JURUSAN TLM	JURUSAN FISIOTERAPI
1	Ketersediaan kalender akademik	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Ketersediaan Rencana Operasional Pembelajaran (ROP)	Ada	Ada	Ada	Ada
3	Kesesuaian antara kalender akademik dan ROP	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
4	Ketersediaan jadwal pembelajaran teori dan praktikum	Ada	Ada	Ada	Ada
5	Ketersediaan kurikulum perguruan tinggi (KPT)	Ada	Ada	Ada	Ada
6	Ketersediaan SK Penetapan Kurikulum perguruan tinggi (KPT)	Ada	Ada	Ada	Ada
7	Ketersediaan SK Tim Pengembang/Penyusun Kurikulum	Ada	Ada	Ada	Ada
8	Ketersediaan SK Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Tidak ada secara khusus, karena sudah tergabung dalam kurikulum			
9	Ketersediaan profil lulusan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum	Ada	Ada	Ada	Ada
10	Tahun berapa terakhir melakukan pengembangan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> Prodi D III Keperawatan Tahun 2019 Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners Tahun 2018 	<ul style="list-style-type: none"> Prodi D III Kebidanan Tahun 2018 Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Tahun 2018 Prodi Sarjana Terapan Promkes Tahun 2018 	<ul style="list-style-type: none"> Prodi D III TLM Tahun 2018 Prodi Sarjana Terapan TLM Tahun 2015 	Prodi Profesi Fisioterapis pada tahun 2019 Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi pada tahun 2019

		JURUSAN KEPERAWATAN	JURUSAN KEBIDANAN	JURUSAN TLM	JURUSAN FISIOTERAPI
11	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	100%	100%	100%	100%
12	Ketersediaan Modul Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)	Ada	Ada	Ada	Ada
13	Ketersediaan Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.	≥ 6 RS/ lahan praktik/ yankes lain	≥ 6 RS/ lahan praktik/ yankes lain	≥ 6 RS/ lahan praktik/ yankes lain	≥ 6 RS/ lahan praktik/ yankes lain
14	Ketersediaan SK Dosen	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan
15	Ketersediaan SK Penanggung Jawab Mata Kuliah	Belum diusulkan	• Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan
16	Ketersediaan SK Pembimbing Klinik	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan
17	Ketersediaan SK Pembimbing Tugas Akhir	Belum diusulkan	• Belum diusulkan	Belum diusulkan	Belum diusulkan
18	Rata – rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	3-4 mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Prodi D III Kebidanan: 4 orang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan: 8 orang 	<ul style="list-style-type: none"> Prodi D III TLM: 5-8 mahasiswa Prodi Sarjana Terapan TLM: 6-8 	8-9 mahasiswa
19	Rata – rata jumlah pertemuan/pembimbing selama penyelesaian tugas akhir	12 pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Prodi D III Kebidanan: Lebih dari 6 kali Prodi Sarjana Terapan Kebidanan: 8 kali 	<ul style="list-style-type: none"> Prodi D III TLM: belum dilakukan Prodi Sarjana Terapan TLM: 12 pertemuan 	Minimal 12 kali
20	Jumlah Tenaga Kependidikan	14 orang	• 22 orang	11 orang	7 orang
21	Jumlah Tenaga Pendidik/ Dosen	Jurusan Keperawatan: 46 Dosen <ul style="list-style-type: none"> Prodi D III: 34 dosen Sarjana Terapan dan Profesi Ners: 12 dosen 	<ul style="list-style-type: none"> Prodi D III Kebidanan 21 orang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan 12 orang Prodi Profesi Bidan: 8 	<ul style="list-style-type: none"> Prodi D III TLM 9 orang Prodi S.Tr. TLM 9 orang 	16 Dosen <ul style="list-style-type: none"> Prodi S.Tr Fisioterapi 8 orang Prodi Profesi Fisioterapis 8 orang
22	Jumlah mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> D III Keperawatan 426 mhs Tk. I: 113 mhs 	<ul style="list-style-type: none"> D III Kebidanan 318 mhs Tk. I: 102 mhs 	<ul style="list-style-type: none"> D III TLM 169 mhs Tk. I: 90 mhs 	<ul style="list-style-type: none"> S.Tr. Fisioterapi 138 mhs Tk. I: 49 mhs

		JURUSAN KEPERAWATAN	JURUSAN KEBIDANAN	JURUSAN TLM	JURUSAN FISIOTERAPI
		Tk II: 158 mhs Tk. III: 155 mhs • S.Tr. Keperawatan 209 mhs Tk. I: 135 mhs Tk. II: 37 mhs Tk. III: 37 mhs Tk. IV: - mhs • Profesi Ners: - mhs	Tk. II: 115 mhs Tk. III: 101 mhs • S.Tr. Kebidanan 208 mhs Tk. I: 70 mhs Tk. II: 35 mhs Tk. III: 55 mhs Tk. IV: 48 mhs • Profesi Bidan 47 mhs	Tk. II: 39 mhs Tk. III: 40 mhs • S.Tr. TLM 174 mhs Tk. I: 47 mhs Tk. II: 40 mhs Tk. III: 47 mhs • Tk. IV: 40 mhs	Tk. II: 44 mhs Tk. III: 47 mhs Tk. IV: 45 mhs • Profesi Fisioterapis 47 mhs • Tk. I: 47 mhs
23	Rasio Dosen : Mahasiswa	• Prodi D III 1:13 Prodi Sarjana Terapan dan profesi ners 1:17	• Prodi D III Kebidanan 1: 15 • Prodi Sarjana Terapan Kebidanan 1: 17 • Prodi Profesi Bidan 1: 6	• Prodi D III TLM 1: 19 • Prodi D4 TLM 1: 19	• Prodi Sarjana Terapan 1: 17 • Prodi Profesi 1:6
24	Persentase kehadiran mahasiswa (sampai minggu ke-2)	90 - 100%	90 - 100%	90 - 100%	90 - 100%
25	Persentase kehadiran dosen (sampai minggu ke-2)	90 - 100%	90 - 100%	90 - 100%	90 - 100%
26	Kondisi sarana prasarana pembelajaran	Sarana dan prasarana pembelajaran sudah mencukupi	Baik Wifi kurang stabil	Tercukupi Wifi kurang baik	AC di ruangan laboratorium lantai 3 sudah diperbaiki, tapi masih belum dingin
27	Hambatan	• PBM daring kendala jaringan internet • Persiapan klinik terkait masa pandemic: APD, alat prokes • Memerlukan anggaran untuk pemeriksaan antigen atau PCR sebagai syarat mahasiswa melaksanakan praktik klinik • Banyak lahan praktik yang membatalkan pelaksanaan praktik klinik karena meningkatnya kasus covid 19	• Kondisi wifi yang kurang baik • Beberapa mahasiswa yang gagal mengikuti pembelajaran daring karena sinyal di rumahnya kurang baik.	• Pelaksanaan praktikum harus dibagi menjadi 4 sesi, untuk satu kali pertemuan, sehingga perlu waktu yang lebih banyak bagi dosen	• Kebutuhan kuota data pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dalam menunjang PBM
28	Faktor pendukung	• Kalender akademik sudah ada • Peraturan akademik sudah ada • Kebijakan terkait PBM masa pandemi	SDM yang cukup Komitmen yang kuat	Sudah ada Peraturan Akademik, Kalender Akademik, Kecukupan alat di laboratorium	Bantuan pemberian alat laboratorium yang diberikan untuk menunjang ketercapaian capaian pembelajaran khususnya keilmuan fisioterapi

		JURUSAN KEPERAWATAN	JURUSAN KEBIDANAN	JURUSAN TLM	JURUSAN FISIOTERAPI
		<ul style="list-style-type: none"> • Sistem EUIS untuk IRS, KHS • Sarana dan Prasarana 			

Bekasi, 25 Februari 2020
Supervisor

1. Sri Mulyati, S.Pd., M.Kes.	
2. Yandri Irawan, S.Kom., M.Pd.	
3. Mina Septiani, S.Si.T, MKM	